

EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

**David Hermansyah¹, Baiq Ida Astini², Yoga Armayadi³, Aisah⁴, Putri Nabila⁵,
Dwi Anggi Apriani⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
davidhermansyah.ntb@gmail.com¹, idabaiq80@gmail.com²,
yyogaarmayadi@gmail.com³, aisahhuluwa08@gmail.com⁴, pn225855@gmail.com⁵,
dwi445604@gmail.com⁶

Abstract: This research aims to investigate the existence of Islamic education in Indonesia through a review of findings from several previously published journals. The method employed in this study is the Systematic Literature Review (SLR) method, enabling the identification, review, evaluation, and interpretation of all relevant research pertaining to the topic of interest, particularly concerning the research questions established. Through this approach, a systematic review and identification of journals were conducted by gathering and reviewing articles discussing the existence of Islamic education in Indonesia published between 2013 and 2023. A total of 56 journal articles or proceedings were utilized in this research, obtained through DOAJ, SCOPUS, and Google Scholar applications. The findings of this research are expected to provide a profound understanding of the concept of Islamic education in Indonesia, including its development, dynamics, challenges, technological integration, as well as societal perceptions and support. Thus, this research is anticipated to make a significant contribution to the development of Islamic education in Indonesia, while also providing a strong foundation for further research in this field.

Keywords: Indonesia, Islamic education, Systematic literature review

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki eksistensi pendidikan Islam di Indonesia melalui review hasil dari beberapa jurnal yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Systematic Literature Review (SLR), yang memungkinkan identifikasi, peninjauan, evaluasi, dan interpretasi seluruh penelitian yang relevan dengan topik fenomena yang menarik, khususnya terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis dengan mengumpulkan dan mereview artikel-artikel yang membahas eksistensi pendidikan Islam di Indonesia yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2013 hingga 2023. Sebanyak 56 artikel jurnal atau prosiding telah digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui aplikasi DOAJ, SCOPUS, dan Google Scholar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep pendidikan Islam di Indonesia, termasuk perkembangan, dinamika, tantangan, integrasi teknologi, serta persepsi dan dukungan masyarakat terhadapnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Kata Kunci: Indonesia, Pendidikan Islam, Systematic literature review

Sejak kedatangan Islam di Indonesia pada abad ke-7 Masehi, pendidikan Islam telah memainkan peran yang signifikan dalam membentuk peradaban dan identitas bangsa Indonesia (Astuti, 2018). Sejarah panjang ini mencatat perkembangan pendidikan Islam dari masa ke masa, menggambarkan evolusi pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya yang menjadi tulang punggung dalam mendidik generasi-generasi Muslim di Indonesia. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional, memiliki peran sentral dalam menjaga dan mengembangkan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat. Sejak awal, pesantren telah menjadi pusat pembelajaran agama Islam yang menekankan pengajaran Al-Quran, Hadis, fiqh, dan ilmu-ilmu agama lainnya (Rozali, 2020), (Azmi & Musayyidi, 2022). Pada masa lalu, pesantren tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai pusat penyebaran Islam di berbagai pelosok negeri, yang berkontribusi besar dalam memperluas pengaruh agama Islam di Indonesia (Silfiasari & Zhafi, 2020). Selain pesantren, lembaga pendidikan Islam lainnya seperti madrasah dan sekolah Islam juga turut berperan dalam menyebarkan pendidikan Islam di Indonesia. Perkembangan pendidikan

Islam ini terus berlanjut hingga masa kini, dengan berbagai inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman (Meliani et al., 2022). Meskipun dihadapkan pada tantangan-tantangan modern seperti globalisasi dan teknologi, pesantren dan lembaga pendidikan Islam tetap mempertahankan perannya sebagai garda terdepan dalam menjaga keberlangsungan eksistensi dan nilai-nilai pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian, sejarah pendidikan Islam di Indonesia tidak hanya mencerminkan perjalanan panjang umat Islam dalam menegakkan ajaran agama, tetapi juga menjadi cerminan dari kekayaan intelektual dan warisan budaya yang memperkaya peradaban Indonesia.

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat Indonesia. Sejak dini, pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, kesederhanaan, dan kasih sayang kepada sesama. Ini menciptakan landasan yang kuat bagi pembentukan kepribadian yang berintegritas dan bertanggung jawab di tengah-tengah Masyarakat (Lessy et al., 2022). Selain itu, pendidikan Islam juga berkontribusi besar dalam menyediakan pandangan holistik terhadap kehidupan, yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Melalui pendidikan

Islam, masyarakat diajarkan untuk hidup harmonis dengan alam, sesama manusia, dan Sang Pencipta. Lebih dari itu, pendidikan Islam juga berperan dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan praktek ibadah yang benar, yang merupakan pondasi spiritual bagi individu Muslim (Sunengsih, 2020),(Qomariyah & Cahyadi, 2023). Kontribusi pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pembentukan karakter individu, tetapi juga memainkan peranan krusial dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Dengan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, pendidikan Islam membantu menciptakan masyarakat yang berkeadilan, berdaya saing, dan berkemajuan (Yusuf. MT, 2022). Selain itu, melalui pendidikan Islam, generasi muda didorong untuk menjadi pemimpin yang amanah, berintegritas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan zaman. Dengan demikian, pentingnya pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional tidak dapat diragukan lagi, karena ia tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga memberikan sumbangan yang berarti dalam membangun fondasi moral dan spiritual bagi kemajuan bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih baik (Santoso et al., 2023).

Saat ini, kondisi pendidikan Islam di Indonesia menghadapi beragam tantangan dan kesempatan yang mempengaruhi eksistensinya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah terkait dengan kurangnya standar nasional yang jelas untuk pendidikan Islam, sehingga menyebabkan variasi kualitas antara lembaga pendidikan Islam (Kismanto, 2021). Selain itu, masih terdapat kesenjangan akses terhadap pendidikan Islam, terutama di daerah-daerah pedesaan dan terpencil, serta dalam hal ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Tantangan lainnya adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang masih terbatas di sebagian besar lembaga pendidikan Islam (Azrina & Latifah, 2020). Meskipun demikian, terdapat juga sejumlah kesempatan yang muncul, seperti peningkatan dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap pendidikan Islam, serta peran aktif lembaga swadaya masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam. Perkembangan terkini yang memengaruhi eksistensi pendidikan Islam meliputi upaya peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman (S. Anwar, 2019). Selain itu, semakin berkembangnya akses informasi dan literasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mengubah paradigma pendidikan Islam ke arah yang lebih

inklusif dan progresif. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara bersama-sama untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia guna meningkatkan eksistensi dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia demi mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkualitas (Sastika & Batubara, 2023).

Sekolah asrama Islam, yang dikenal sebagai Pesantren, memegang peranan penting dalam menjaga dan mengembangkan ajaran Islam di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pesantren telah menjadi populer karena kemampuannya dalam menghasilkan sarjana Muslim yang berkualitas tinggi (Mappasiara H., 2017). Mereka menerapkan strategi pembelajaran yang disebut pembelajaran layanan (SL), yang menggabungkan pendekatan tradisional dan modern dalam proses pengajaran (Hikmah & Chudzaifah, 2020). Melalui SL, pesantren membantu mengembangkan kompetensi siswa dan menghasilkan sarjana Muslim yang memiliki karisma (ElKarimah, 2022). Selain itu, pesantren juga aktif mempromosikan pendidikan multikultural, dengan fokus pada nilai kesetaraan, kebebasan, toleransi, serta penghargaan terhadap perbedaan dan keragaman (Syafe'i, 2017). Mereka menyediakan

materi pelajaran dengan konten multikultural, pendidikan kepemimpinan yang menitikberatkan pada pemahaman wawasan nasional, dan pengajaran seni dan budaya. Pesantren di Indonesia juga berperan aktif dalam mencegah radikalisme dengan menanamkan nilai-nilai moderat dan semangat nasionalisme kepada siswa (Rahim, 2021). Mereka memilih buku referensi dan staf pengajar yang mendorong sikap moderat, mengintegrasikan nilai-nilai moderat dalam kurikulum, serta merespons tindakan terorisme secara proaktif. Secara keseluruhan, pesantren berperan sebagai pusat pendidikan Islam tradisional yang berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan ajaran Islam di Indonesia.

Pendidikan Islam dalam era modern dihadapkan pada beragam tantangan dan peluang yang memengaruhi keberlangsungannya. Salah satu tantangan utamanya adalah adaptasi guru terhadap kemajuan teknologi dan pemanfaatan teknologi pendidikan dengan efektif (Rohimin, 2020). Selain itu, dampak globalisasi membawa perubahan signifikan dalam kebutuhan dan permintaan di dunia kerja, memaksa pendidikan Islam untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajarannya untuk membentuk pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan digital (Purnama, 2018). Tantangan sosial dan politik juga muncul,

termasuk pengaruh kemajuan ilmiah dan teknologi dalam komunikasi serta dampaknya pada dinamika sosial (Chusna, 2017). Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang bagi pendidikan Islam di era modern. Penyebaran informasi dan sumber daya pembelajaran online yang luas memberikan akses yang lebih mudah bagi anak-anak untuk memperoleh berbagai materi pendidikan dan mengembangkan minat serta bakat mereka (Wardhani & Krisnani, 2020). Selain itu, interaksi lintas budaya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang keragaman budaya dan membentuk sikap inklusif yang mendorong kerjasama global (Arfa & Lasaiba, 2022). Secara keseluruhan, pendidikan Islam perlu mampu mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era modern untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendidik generasi muda.

Dampak pendidikan Islam terhadap pembangunan masyarakat bersifat multiaspek. Hanipudin, (2020) menekankan pentingnya pendidikan Islam berkualitas tinggi, yang dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan literasi. Pernyataan ini didukung oleh Khatimah, (2016), yang menyoroti peran pendidikan Islam dalam membentuk potensi dan nilai-

nilai seorang anak, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar dan perkembangan sosial. Selain itu, Naim, (2016) menekankan pentingnya pembentukan karakter dalam pendidikan Islam, terutama melalui pengajaran sejarah dan budaya Islam, yang dapat membentuk kualitas seperti religiusitas, kejujuran, dan tanggung jawab. Terakhir, (Budiadnyana & Sandisa, 2017) membahas potensi ekonomi Islam dalam mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan, menyuarakan bahwa ini dapat menawarkan strategi baru untuk pembangunan yang sukses.

Tujuan dari penelitian mengenai "Eksistensi Pendidikan Islam di Indonesia" adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang peran, tantangan, serta peluang yang dihadapi oleh pendidikan Islam dalam konteks Indonesia saat ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan masyarakat dan negara Indonesia, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan eksistensi dan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan dinamika zaman, termasuk dalam menghadapi tantangan

globalisasi, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial dan politik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan Islam yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang eksistensi pendidikan Islam di Indonesia. Fokusnya adalah untuk memahami secara komprehensif perkembangan, tantangan, dan kontribusi pendidikan Islam dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan nasional. Dengan melakukan penelitian ini, kami berharap dapat menyediakan wawasan yang mendalam dan terperinci tentang kondisi pendidikan Islam di Indonesia serta memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman lebih lanjut tentang peran pendidikan Islam dalam pembangunan masyarakat dan negara. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Scopus, DOAJ, Google Scholar. Kata kunci yang digunakan mencakup "pendidikan Islam", "eksistensi", "Indonesia", dan varian kata kunci terkait lainnya. Proses pencarian literatur ini dilakukan dengan teliti dan melibatkan penelusuran sumber-sumber

primer dan sekunder yang relevan dengan topik penelitian kami.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam seleksi literatur mencakup artikel-artikel yang berkaitan langsung dengan eksistensi pendidikan Islam di Indonesia, yang telah dipublikasikan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan yang relevan dengan konteks waktu terkini. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, publikasi yang tidak dapat diakses secara online atau memiliki kualitas yang diragukan, serta materi yang tidak memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Setelah mengidentifikasi sumber-sumber yang sesuai, dilakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setiap artikel dievaluasi secara menyeluruh untuk menilai relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, dan kualitas metodologi penelitian. Data yang relevan diekstraksi dari literatur tersebut, termasuk informasi tentang perkembangan pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, peran dalam masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan negara. Data ini kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang eksistensi pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tren Umum Eksistensi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, yang dipengaruhi oleh peristiwa sejarah serta kebijakan pemerintah. Sejak awal kedatangan Islam, pendidikan telah menjadi fokus utama bagi komunitas Muslim. Pada awalnya, pendidikan dilakukan secara informal melalui sesi-sesi halaqah di tempat-tempat ibadah. Lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti masjid, pesantren, dan surau mulai bermunculan pada periode awal di Indonesia (Harlinda et al., 2023). Kedatangan Islam di Indonesia menjadi titik awal bagi pendidikan Islam, yang memiliki sejarah yang panjang dan tak terpisahkan dari perkembangan institusi pendidikan Islam (Zulhimma, 2013). Evolusi pendidikan Islam di Indonesia telah dipelajari secara kronologis, di mana setiap periode memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem, manajemen, dan metodologi pendidikan Islam (Mahmud, 2013). Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia juga diatur oleh hukum, di mana pendidikan Islam diakui sebagai bagian dari lembaga pendidikan dan sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional (Ahmadi & El Widdah, 2023). Kebijakan

pemerintah terkait pendidikan Islam telah mengalami pergeseran dari pendekatan domestikasi menuju pendekatan akomodasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peran agama dalam urusan negara serta mobilisasi umat Islam (Muwafiqoh & Ulum, 2023).

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai tantangan dan perubahan sepanjang waktu. Minabari. (2016) menyoroti empat tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam, termasuk kesesuaian kurikulum, implikasi sosial dan politik, perubahan orientasi, dan globalisasi. Tantangan-tantangan ini telah mendorong munculnya paradigma baru dalam pendidikan Islam kontemporer Fadhilah & Hudaidah. (2021), yang menekankan perlunya perspektif global dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Salim. (2016) dan Sofyan. (2022) memberikan pandangan historis tentang pertumbuhan dan pembaruan pendidikan Islam di Indonesia, dengan Daulay memfokuskan pada perkembangan awal dan transformasi pendidikan Islam, dan Sofyan mengkaji keberadaan pendidikan Islam dan institusinya sebelum dan sesudah kemerdekaan. Studi-studi ini secara kolektif menegaskan sifat dinamis pendidikan Islam di Indonesia, yang dipengaruhi oleh tantangan dan perubahan sejarah maupun kontemporer.

Eksistensi pendidikan Islam di Indonesia tidaklah statis, tetapi sangat dinamis dan terus berkembang. Sejak awal kedatangan Islam, pendidikan telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Muslim. Namun, dengan berjalannya waktu, pendidikan Islam mengalami transformasi dari pendekatan informal menjadi formal, dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren dan masjid. Pengaruh sejarah dan kebijakan pemerintah sangat memengaruhi perkembangan pendidikan Islam. Perubahan dalam pendekatan pemerintah dari domestikasi menjadi akomodasi mencerminkan respons terhadap perubahan sosial, politik, dan religius dalam masyarakat. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam, seperti kesesuaian kurikulum dan globalisasi, telah mendorong inovasi dan pembaruan dalam sistem pendidikan Islam. Paradigma baru yang menekankan perspektif global dan adaptasi terhadap teknologi mencerminkan upaya untuk menjaga relevansi pendidikan Islam dalam konteks modern. Secara keseluruhan, perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dapat dievaluasi sebagai dinamis dan responsif terhadap tantangan dan perubahan sepanjang waktu. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, pendidikan Islam terus bertahan dan berkembang, menunjukkan

keberhasilannya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Kebijakan pemerintah juga telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi perkembangan pendidikan Islam, meskipun perubahan pendekatan dari waktu ke waktu mencerminkan dinamika politik dan sosial yang ada.

2. Landscape Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia mencakup beragam jenis institusi, termasuk madrasah, sekolah asrama, lembaga pendidikan Islam swasta, dan lembaga pendidikan Islam tradisional yang dikenal sebagai Dayah. Institusi-institusi ini memiliki peran penting dalam membentuk sarjana Muslim yang memiliki kualifikasi tinggi dan dalam mempromosikan ajaran Islam di negeri ini (Harlinda et al., 2023),(Hamdani, 2023). Jumlah, lokasi, dan fokus spesifik dari institusi-institusi ini bervariasi di seluruh wilayah Indonesia. Misalnya, madrasah tersebar luas dan menawarkan pendidikan yang mencakup aspek umum dan agama (Anshari et al., 2023). Sekolah asrama, seperti pesantren, umumnya ditemukan di banyak daerah dan memiliki fokus yang kuat pada pendidikan Islam serta pengembangan karakter siswa (Saefrudain, 2023). Lembaga pendidikan Islam swasta juga ada, yang menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan yang

berlandaskan pada nilai-nilai Islam (Heriyanto & Hudzaifi, 2023). Di samping itu, Dayah, khususnya di wilayah Aceh, telah meningkatkan popularitasnya karena pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pelayanan dan kemampuannya dalam menghasilkan ulama Muslim yang dihormati. Meskipun demikian, informasi spesifik mengenai jumlah, lokasi, dan fokus spesialisasi masing-masing institusi tidak dijabarkan secara detail dalam abstrak.

Lanskap pendidikan Islam di Indonesia sangat beragam, dengan berbagai institusi yang mencakup sekolah Islam tradisional maupun modern, lembaga pendidikan Islam swasta, dan universitas Islam negeri (Muslim, 2022). Institusi-institusi ini memainkan peran penting dalam membentuk kualitas dan relevansi pendidikan Islam di negara ini (Supriyanto, 2015). Namun, terdapat kebutuhan untuk memastikan bahwa konten pendidikan Islam sesuai dengan konteks sosial yang terus berubah ((Burhanuddin, 2020). Transformasi terbaru universitas Islam negeri menjadi institusi komprehensif yang mengintegrasikan pengetahuan sekuler dan keagamaan merupakan perkembangan penting dalam hal ini (Kutsiyyah, 2019).

Landscape pendidikan Islam yang beragam di Indonesia mencerminkan kekayaan dan keragaman budaya serta tradisi pendidikan Islam di negara tersebut.

Setiap jenis institusi memiliki peran unik dalam membentuk karakter dan keilmuan umat Muslim. Madrasah menawarkan pendidikan yang holistik, mencakup aspek umum dan agama, sementara pesantren lebih fokus pada pendidikan Islam dan pengembangan karakter. Lembaga pendidikan Islam swasta memberikan alternatif bagi orang tua yang ingin pendidikan berlandaskan pada nilai-nilai Islam, sementara Dayah, khususnya di Aceh, menonjolkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pelayanan dan penghasilan ulama. Keberagaman institusi pendidikan Islam di Indonesia merupakan kekuatan dalam memberikan berbagai pilihan pendidikan bagi masyarakat Muslim. Namun, kurangnya informasi spesifik mengenai masing-masing institusi dapat menjadi hambatan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan kontribusi mereka dalam pembentukan pendidikan Islam di Indonesia. Terdapat kebutuhan untuk memperkuat data dan informasi terkait institusi pendidikan Islam untuk lebih memahami kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan Islam di negara ini.

3. Pola Pembelajaran dan Metode Pengajaran

Pendidikan Islam di Indonesia melibatkan beragam pendekatan pembelajaran dan metode pengajaran.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi et al., 2023) mengkaji pengaruh pola belajar terhadap toleransi agama, mengklasifikasikannya ke dalam pola kognitif, sosio-afektif, dan praktis-empiris. Penelitian lain oleh (Arlina et al., 2023) meneliti kemampuan guru hadis Al-Qur'an dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Selain itu, (Ramang, 2023) mengulas perlunya pergeseran dari keterampilan berpikir rendah (LOTS) ke keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam konteks pendidikan Islam. (Ali, 2023) membahas sistem pendidikan di Sekolah Asrama Yamisa, yang mengintegrasikan pengetahuan agama dengan ilmu-ilmu umum lainnya. Sementara itu, (Sati, 2023) melakukan analisis terhadap proses pembelajaran hadis di sekolah asrama Musthafawiyah, menyoroti beragam metode pengajaran yang digunakan. Melalui penelitian-penelitian ini, tergambar variasi dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam berbagai jenis sekolah asrama Islam di Indonesia.

Penggunaan berbagai metode pengajaran dalam pendidikan Islam di Indonesia merupakan praktik umum, dengan fokus pada memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat diserap dengan mudah oleh para siswa (Sarani, 2015).

Metode-metode ini meliputi ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, pemodelan peran, nasihat, pemberian penghargaan dan hukuman, serta pembelajaran di luar kelas (Sholehatin & Wirdati, 2021). Hubungan antara kurikulum yang baik dan metode pengajaran yang efektif ditekankan, dengan kebutuhan akan kurikulum yang seimbang dan metode pengajaran yang bervariasi (Khoiriyah et al., 2023). Namun, terdapat kekurangan informasi spesifik mengenai variasi metode pengajaran antara berbagai jenis lembaga pendidikan.

Pola pembelajaran dan metode pengajaran dalam pendidikan Islam di Indonesia mencerminkan upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan Islam. Klasifikasi pola pembelajaran dan penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran menunjukkan kompleksitas dalam upaya memahami dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penggunaan berbagai metode pengajaran, seperti yang disebutkan dalam penelitian, menunjukkan variasi pendekatan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan aplikasi yang relevan terhadap ajaran Islam. Pentingnya hubungan antara kurikulum yang baik dan metode pengajaran yang efektif juga menyoroti

pentingnya merancang kurikulum yang sesuai dengan konteks sosial dan kebutuhan siswa, serta memilih metode pengajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keragaman pola pembelajaran dan metode pengajaran dalam pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan upaya yang signifikan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan. Namun, terdapat kekurangan informasi spesifik mengenai variasi metode pengajaran antara berbagai jenis lembaga pendidikan, yang dapat menjadi batasan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pembelajaran yang efektif.

4. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Analisis terhadap kurikulum yang digunakan dalam pendidikan Islam mengungkapkan beberapa temuan kunci yang penting untuk diperhatikan. Pertama, sekolah asrama Salaf tidak menetapkan tujuan pembelajaran tertulis secara formal, namun mereka memberikan instruksi yang berfokus pada tujuan pembelajaran instruksional, terutama terkait dengan pengetahuan dan pembentukan karakter yang mulia (H. A. Anwar & Maman, 2023). Kedua, pembelajaran dalam pendidikan Islam perlu diselaraskan dengan fondasi filosofisnya, dan memperhatikan faktor-faktor seperti isi kurikulum, model implementasi, serta

evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dunia kerja, dan Masyarakat (Sukino, 2023). Ketiga, kurikulum pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan peningkatan moral, pengetahuan, dan kepercayaan pada generasi muda (Alhaddad, 2018). Selain itu, kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) multikultural menekankan pemahaman dan penerapan materi pendidikan agama Islam multikultural di lingkungan sekolah yang beragam (Mubarok, 2022). Terakhir, Madrasah Aliyah PPMI Assalaam Surakarta menerapkan proses perencanaan kurikulum dan pembelajaran yang komprehensif, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Pratono et al., 2023). Temuan-temuan ini menyoroti aspek-aspek khas dari kurikulum dan materi pembelajaran dalam pendidikan Islam, yang membedakannya dari lembaga pendidikan non-Islam.

Analisis terhadap kurikulum yang digunakan dalam pendidikan Islam, termasuk materi pengajarannya, mengungkapkan fokus pada pembentukan karakter dan aplikasi praktis ajaran Islam Khatib, (2016). Hal ini sejalan dengan pandangan Rosadi & Erihadiana, (2021), yang menekankan pentingnya kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran. Widiandari, (2022) lebih menyoroti peran lembaga pendidikan Islam non-formal,

seperti Majelis Taklim, dalam membentuk identitas keagamaan komunitas Muslim. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam menempatkan penekanan yang kuat pada pengembangan karakter dan aplikasi praktis ajaran agama, yang membedakannya dari lembaga pendidikan non-Islam.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam memiliki beberapa karakteristik khusus. Pertama, ada fokus yang kuat pada pembentukan karakter dan aplikasi praktis ajaran Islam, bahkan tanpa tujuan pembelajaran tertulis secara formal dalam beberapa konteks seperti sekolah asrama Salaf. Kedua, pentingnya menyelaraskan pembelajaran dengan fondasi filosofis pendidikan Islam menekankan keselarasan antara isi kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Ketiga, ada penekanan pada pembentukan moral, pengetahuan, dan kepercayaan pada generasi muda, serta pemahaman tentang agama Islam dalam konteks multikulturalisme. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum dan materi pembelajaran dalam pendidikan Islam menempatkan penekanan yang kuat pada pengembangan karakter, pemahaman agama Islam, dan aplikasi praktis ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, ada kekurangan informasi spesifik mengenai implementasi dan efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta perlunya lebih banyak penelitian untuk mengevaluasi kualitas dan dampaknya.

5. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan Islam di Indonesia seringkali dianggap rendah, dengan disparitas kualitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, kurangnya profesionalisme dan kapasitas staf pengajar, keterbatasan jam pelajaran per minggu, serta orientasi pengajaran yang hanya terfokus pada aspek kognitif (Siahaan et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia mencakup penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menghasilkan lulusan yang kompetitif, serta meningkatkan daya saing melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zulkarnain et al., 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan Islam mencakup kualifikasi guru, ketersediaan fasilitas dan prasarana, serta tingkat kelulusan siswa (Fadil et al., 2023). Upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, termasuk pendidikan Islam, melibatkan peningkatan manajemen lembaga pendidikan, seperti pengambilan keputusan, manajemen program, proses kelembagaan, proses pembelajaran, serta pemantauan dan

evaluasi (Izzuddin & Hidayat, 2023). Pengawasan juga menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, yang berpotensi meningkatkan prestasi siswa serta kualitas pendidikan secara menyeluruh di Indonesia (Kuntoro, 2019).

Sejumlah faktor memengaruhi kualitas pendidikan Islam di Indonesia, termasuk manajemen fasilitas sekolah (Susiani, 2022), kualitas siswa, guru, dan sumber belajar (Nuryantin, 2016), serta perlunya konsep manajemen pendidikan yang komprehensif dan jelas (Arifudin et al., 2021). Studi-studi ini menyoroti pentingnya mengatasi faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan di negeri ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Islam di Indonesia memiliki beberapa tantangan utama, termasuk disparitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, kurangnya profesionalisme guru, keterbatasan fasilitas dan prasarana, serta orientasi pengajaran yang terlalu fokus pada aspek kognitif. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melibatkan banyak aspek, termasuk penyesuaian kurikulum, peningkatan kualifikasi guru, dan peningkatan manajemen lembaga pendidikan secara keseluruhan. Pentingnya pengawasan dalam meningkatkan kualitas

dan profesionalisme guru juga ditekankan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk disparitas regional, kurangnya sumber daya, dan kurangnya fokus pada aspek non-kognitif dari pendidikan. Namun, fokus pada peningkatan manajemen lembaga pendidikan dan pengawasan dapat menjadi langkah positif dalam mengatasi tantangan ini.

6. Penerimaan dan Persepsi Masyarakat

Pendidikan Islam di Indonesia diterima dengan luas dan dianggap positif oleh masyarakat, dilihat sebagai sarana utama untuk pembentukan karakter individu, penguatan nilai-nilai agama, dan peningkatan partisipasi aktif dalam pembangunan (Saifuddin & Fahyuni, 2022). Masyarakat melihat pendidikan Islam sebagai kunci untuk menjamin masa depan yang sejahtera dan meyakini bahwa melalui pendidikan tersebut, kehidupan mereka dapat menjadi lebih baik (Tursila et al., 2023). Terdapat pengakuan yang jelas terhadap urgensi pendidikan agama Islam

dalam konteks pendidikan formal, dengan harapan dari masyarakat akan terjadinya perubahan paradigma yang memadukan nilai-nilai agama dengan dinamika sosial dan budaya yang ada (Md Sawari et al., 2022). Meskipun demikian, aspek-aspek negatif atau stereotip yang terkait dengan pendidikan Islam tidak dibahas dalam abstrak yang disampaikan. Secara keseluruhan, masyarakat menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pendidikan Islam di Indonesia, memahami pentingnya dalam memelihara identitas keagamaan serta memupuk harmoni sosial (Kiram, 2020).

Penerimaan dan persepsi terhadap pendidikan Islam di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai tantangan, termasuk kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, serta globalisasi (Minabari, 2016). Tantangan-tantangan ini telah menyebabkan stigma negatif terhadap lembaga pendidikan Islam, yang sering kali dianggap rendah mutunya (Karo, 2020). Meskipun demikian, terdapat penekanan kuat pada penyampaian nilai-nilai Islam di dalam lembaga-lembaga tersebut (Muslim, 2022). Namun, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah-masalah kompleks dalam pendidikan Islam, termasuk masalah institusi, kepemimpinan, keuangan, dan kurikulum (Karo, 2020). Ide-ide Wahid Hasyim dalam menangani masalah-

masalah ini menjadi sangat relevan (Dewi et al., 2020).

Penerimaan dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Meskipun terdapat stigma negatif terhadap lembaga pendidikan Islam yang sering dianggap rendah mutunya, terdapat penekanan kuat pada penyampaian nilai-nilai Islam di dalam lembaga-lembaga tersebut. Tantangan-tantangan seperti kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, serta globalisasi memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam. Penerimaan yang luas dan persepsi positif masyarakat terhadap pendidikan Islam menunjukkan pengakuan akan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter, memperkuat nilai-nilai agama, dan memupuk partisipasi aktif dalam pembangunan. Namun, tantangan seperti stigma negatif, kesesuaian kurikulum, dan masalah institusi memerlukan langkah-langkah strategis untuk diatasi.

7. Tantangan dan Peluang

Pendidikan Islam di Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan utama, yang membutuhkan transformasi dalam paradigma kurikulum untuk menyelaraskan etika global dan nilai-nilai universal (Apriliana et al., 2023). Tantangan lainnya meliputi perlunya reformasi untuk menanggulangi

konservatisme, pasca-nasionalisme, dan fenomena terorisme, yang memerlukan pembaruan dalam pemahaman filosofis, pendekatan psikologis, dan pembangunan budaya (Rusli, 2023). Selain itu, meningkatnya tingkat intoleransi dalam masyarakat menyoroti pentingnya adopsi pendekatan multi-agama dan sikap yang terbuka dalam pendidikan agama (Chandra, 2023). Walaupun demikian, terdapat peluang untuk meningkatkan eksistensi dan kualitas pendidikan Islam di masa mendatang. Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter individu, memperkuat nilai-nilai keagamaan, dan menggalang partisipasi masyarakat dalam proses Pembangunan. Masyarakat telah mengakui urgensi pendidikan agama Islam dan mengharapkan perubahan paradigma yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan dinamika sosial dan budaya (Jamaluddin et al., 2023). Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, pendidikan Islam di Indonesia memiliki potensi untuk diperkuat dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Sejarah pendidikan Islam di Indonesia, dari perkembangannya yang awal hingga kondisinya saat ini, telah ditandai oleh berbagai tantangan dan peluang. (Salim, 2016) dan (Syakur &

Yusuf, 2020) keduanya menyoroti dampak kolonialisme terhadap pendidikan Islam, dengan yang pertama membahas pertumbuhannya dan pembaruan yang terjadi, dan yang kedua fokus pada masa pra-kemerdekaan. Meskipun dihadapkan dengan tantangan tersebut, (Sarwadi, 2019) menekankan ketahanan dan adaptabilitas pendidikan Islam, yang telah berkembang dari institusi tradisional seperti surau dan pesantren menjadi beragam model pendidikan modern. Adaptabilitas ini memberikan peluang untuk masa depan, karena integrasi pendidikan Islam dengan kurikulum nasional dan peningkatan kualitas serta aksesibilitasnya dapat diperjuangkan.

Tantangan utama yang dihadapi pendidikan Islam di Indonesia mencakup sejumlah isu kompleks, seperti kebutuhan akan transformasi kurikulum untuk memenuhi standar global, perlunya reformasi untuk menanggulangi masalah-masalah internal seperti konservatisme dan fenomena terorisme, serta meningkatnya tingkat intoleransi dalam masyarakat. Namun, terdapat kesempatan untuk memperkuat pendidikan Islam dengan mengakui urgensi dan harapan masyarakat terhadap perubahan paradigma dalam integrasi nilai-nilai agama dengan konteks sosial dan budaya. Penelitian tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang

dihadapi oleh pendidikan Islam di Indonesia. Tantangan seperti transformasi kurikulum, reformasi internal, dan meningkatnya intoleransi menunjukkan kompleksitas dalam memperbaiki sistem pendidikan Islam. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama Islam dan aspirasi untuk perubahan paradigma memberikan landasan untuk upaya perbaikan.

8. Rekomendasi untuk Perbaikan

Rekomendasi konkret untuk meningkatkan keberadaan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dapat diperoleh dari bukti yang ditemukan selama tinjauan literatur. Pertama, diperlukan pembaruan dalam pemahaman filosofis, pendekatan psikologis, dan pengembangan budaya dalam upaya reformasi pendidikan agama Islam di sekolah umum (Rusli, 2023). Kedua, langkah-langkah perbaikan harus diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, termasuk pendidikan Islam, dengan mengatasi disparitas kualitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, meningkatkan profesionalisme dan kapasitas staf pengajar, menambah jam pelajaran untuk pendidikan Islam, dan menerapkan metode pengajaran yang lebih holistik (Fadil et al., 2023). Selain itu, implementasi pengawasan oleh kepala sekolah dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan profesionalisme dan motivasi bagi para guru, yang kemudian dapat berdampak pada peningkatan kinerja siswa (Izzuddin & Hidayat, 2023). Lebih lanjut, lembaga pendidikan Islam harus memprioritaskan pengembangan strategi dan taktik operasional baru, serta memperkuat prinsip-prinsip kurikulum dan alat manajemen untuk meningkatkan efektivitasnya (Rahmadania & Khoiri, 2023). Terakhir, penanggulangan masalah manajemen di lembaga pendidikan Islam, seperti kekurangan manajer yang kompeten dan kebutuhan akan inovasi, menjadi kunci dalam meningkatkan keberadaan dan kualitas mereka (Fathih & Muhlis, 2023).

Tinjauan literatur yang ada memberikan beberapa rekomendasi konkret untuk meningkatkan keberadaan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Pertama, perlu adanya kontekstualisasi pendidikan karakter Islam agar relevan dengan masyarakat multikultural di negara ini (Jiyanto & Efendi, 2016). Kedua, isu kesetaraan gender dalam pendidikan, terutama untuk perempuan, harus ditangani secara serius (Muhammad, 2014). Ketiga, reaktualisasi paradigma pendidikan Islam, dengan menekankan nilai-nilai ilahi dan kemanusiaan, menjadi hal yang krusial (Bahri, 2018). Terakhir, relevansi pemikiran Fazlur Rahman tentang interpretasi Al-Quran dalam menangani

isu-isu sosial kontemporer perlu dipertimbangkan (Wahyuni et al., 2023). Rekomendasi-rekomendasi ini, jika diimplementasikan, dapat secara signifikan meningkatkan keberadaan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Rekomendasi-rekomendasi ini menyoroti berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keberadaan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Mulai dari pembaruan kurikulum dan metode pengajaran hingga peningkatan profesionalisme guru dan penanggulangan masalah manajemen, setiap rekomendasi menunjukkan kesadaran akan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam dan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Rekomendasi-rekomendasi tersebut secara menyeluruh menghadapi tantangan dan masalah yang ada dalam pendidikan Islam di Indonesia. Mereka menawarkan solusi konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi akademis maupun manajerial. Namun, implementasi dari rekomendasi-rekomendasi tersebut akan memerlukan komitmen yang kuat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang

signifikan seiring berjalannya waktu, dipengaruhi oleh sejarah, kebijakan pemerintah, serta tantangan dan peluang yang ada. Perkembangan ini mencakup evolusi dari pendidikan informal awal di tempat-tempat ibadah menjadi lembaga-lembaga pendidikan formal seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam modern. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, masih terdapat tantangan besar yang perlu diatasi, seperti kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, serta kebutuhan akan reformasi dalam pendekatan pembelajaran dan manajemen lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi konkret telah diajukan untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pembaruan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, dan penanggulangan masalah manajemen.

Namun, terdapat kesenjangan antara rekomendasi yang diajukan dan implementasinya dalam praktik. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, masih ada kendala dalam penerapan rekomendasi-rekomendasi tersebut secara efektif di lapangan. Selain itu, aspek-aspek seperti isu kesetaraan gender dalam pendidikan Islam dan relevansi pemikiran Islam terkemuka dalam menangani isu-isu sosial kontemporer perlu mendapat perhatian

lebih lanjut dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

Sebagai topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang efektivitas implementasi rekomendasi-rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, serta mengeksplorasi strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, studi tentang isu-isu gender dalam pendidikan Islam dan pemikiran Islam kontemporer yang relevan dengan konteks Indonesia juga dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khoiruddin Yusuf. MT. (2022). Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Masa Pembelajaran Daring Bagi Siswa Dari Keluarga Nelayan (Studi Kasus Di Smk Islam Nurul Iman Kabupaten Lampung Timur). *Skripsi*.
- Ahmadi, A., & El Widdah, M. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1376>
- Alhaddad, M. R. (2018). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.23>
- Ali, A. (2023). Islamic Education Thoughts Of Kh. Ahmad Dahlan At The Yamisa Islamic Boarding School In 1968. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*.
<https://doi.org/10.22373/ijihc.v4i1.1449>
- Anshari, I., Zulfikar, T., Tihalihmah, T., Abdullah, I., & Mujiburrahman, M. (2023). Understanding “Service Learning” in a Traditional Islamic Boarding Schools in Aceh, Indonesia. *Qualitative Report*.
<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2023.5808>
- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.655>
- Anwar, S. (2019). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia (Zaman Orde Baru dan Reformasi). *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.30599/jpia.v6i2.643>
- Apriliana, E., Junaedi, M., & Ikhrom, I. (2023). Islamic Religious Education And The Global Ethics: Opportunities And Challenges Towards Peace Education In Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.83-97>

- Arfa, A. M., & Lasaiba, M. A. (2022). Pendidikan Multikultural dan Implementasinya di Dunia Pendidikan. *GEOFORUM*. <https://doi.org/10.30598/geoforumvolliss2pp111-125>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Arlina, A., Khalifah, S. N., Sipahutar, S. N., Gajah, N. A., & Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2995>
- Astuti, H. J. P. (2018). Islam Nusantara: Sebuah Argumentasi Beragama Dalam Bingkai Kultural. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*. <https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.27-52>
- Azrina, N., & Latifah, S. (2020). Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Guru SD/MI di Jember. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i2.76>
- Bahri, S. (2018). Aktualisasi Nilai-Nilai HAM Dalam Dunia Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ashlah*.
- Budiadnyana, I. N., & Sandisa, G. (2017). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah Fisip*.
- Burhanuddin, B. (2020). Pendidikan Islam Di Indonesia Antara Cinta Dan Fakta. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.229>
- Chandra, R. I. (2023). Future Religious Education, The Case of Indonesia: A Preliminary Study. *E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences*. <https://doi.org/10.38159/ehass.20234515>
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak | Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*.
- Dewi, K. A. I. D., Suarsana, I. M., & Juniantari, M. (2020). Pengaruh E-Learning Berbasis Rumah Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*.
- Fadhilah, Z. H., & Hudaidah, H. (2021). Paradigma Baru Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1787>
- Fathih, M. A., & Muhlis, N. K. (2023). Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.509>
- Fathur Rahim. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren dalam Menangkal Radikalisme di Bali. *An-Nahdlah*.

- Febri widiandari. (2022). Analisis Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal (Majelis Taklim) Di Indonesia. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v2i2.42>
- Fitri Meliani, Andewi Suhartini, & Hasan Basri. (2022). Dinamika dan Tipologi Pondok Pesantren di Cirebon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10629](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10629)
- Fitriah ElKarimah, M. (2022). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Kitab Ala La Di Pondok Pesantren Hayatinnur Bekasi. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i1.454>
- Hafidh Izzuddin, & Syarif Hidayat. (2023). Konsep Supervisi dalam Perspektif Al-Quran. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*.
<https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.545>
- Hamdani, N. A. (2023). Scrutinizing Islamic Higher Education Institutions In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.24478>
- Hanipudin, S. (2020). Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*.
<https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>
- Harlinda, Bahaking Rama, & Muhammad Yahdi. (2023). Pendidikan Islam Pada Masa Awal di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.352>
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>
- Imam Syafe'i. (2017). Model Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Perspektif Multikultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Jiyanto, J., & Efendi, A. E. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. *JURNAL PENELITIAN*.
<https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1366>
- Junaedi, M., Nasikhin, Hasanah, S., & Hassan, Z. (2023). Learning Patterns in Influencing Attitudes of Religious Tolerance in Indonesian Universities. *Education Sciences*.
<https://doi.org/10.3390/educsci13030285>
- Karo, T. K. (2020). Pemetaan Permasalahan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Langkah-Langkah Mengatasinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
<https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i1.79>
- Khaidir Fadil, Noor Isna Alfaien, & Ahmad Mulyadi Kosim. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGS). *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*.
<https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2513>
- Khatib, A. (2016). Konstruksi Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam Dasar di Madura. *Tafhim Al-'Ilmi*.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v8i1>

1.2935

- Khatimah, H. (2016). Analisis Efektivitas Inklusi Keuangan Di Bmt Syariah Riyal. *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam"*
- Khoiriyah, T. E., Maksum, M. N. R., & Ali, M. (2023). Konsep Kurikulum dan Metode Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Khaldun. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1678>
- Kiram, M. Z. (2020). Pendidikan Berbasis Gender Dalam Keluarga Masyarakat Aceh. *Community : Pengawas Dinamika Sosial*. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v6i2.2503>
- Kismanto, S. (2021). Solusi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Pusaran Problematika Era Globalisasi. *IndraTech*. <https://doi.org/10.56005/jit.v2i1.89>
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Kutsiyyah, K. (2019). Universitas Islam Negeri dan Renaisans Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Kariman*. <https://doi.org/10.52185/kariman.v7i1.101>
- Lessy, Z., Widiawati, A., Alif Umar Himawan, D., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.03>
- Mahmud, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *JURNAL ISLAMIC REVIEW*.
- Mappasiara H. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam (Pesantren dan Madrasah). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Md Sawari, S. S., Muflihini, A., Warsiyah, W., & Madrah, M. Y. (2022). Urban Society's Perception Of Islamic Religious Education And Its Implications For Curriculum Development In The Era Of Society 5.0. *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.32332/akademik.a.v27i2.5805>
- Minabari, K. H. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Perubahan. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v8i1.394>
- Mita Silfiyasari, & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>
- Mubarok, R. (2022). Management of Material Component Development in Multicultural Islamic Education Curriculum. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.02.06>
- Muhammad, H. (2014). Islam dan Pendidikan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.231-244>
- Muslim, M. (2022). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia Berkaca pada Revitalisasi Pendidikan di Negara-Negara Asia Tenggara. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1060>

- Mustafidz azmi, & Musayyidi. (2022). Metodologi Studi Islam. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.239>
- Muwafiqoh, A., & Ulum, K. (2023). Inovasi dan Transformasi Pendidikan Islam Melalui SKB 3 Menteri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.15947>
- Naim, N. (2016). Mengembalikan Misi Pendidikan Sosial Dan Kebudayaan Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15575/jpi.v27i3.528>
- Nuryantin, S. (2016). Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia, Salah Siapa? *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Perkembangan Zulhimma, D. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*.
- Pratono, M. S., Maryadi, M., & Djumadi, D. (2023). Curriculum Management and Physics Learning at Madrasah Aliyah (MA) Islamic Modern Islamic Boarding School (PPMI) Assalaam Surakarta. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i1.249>
- Purnama, S. (2018). Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education: Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*.
- Qomariyah, S., & Cahyadi, W. A. (2023). Kompetensi Profesional Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al-Qur'an. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1888>
- Rahmadania, A., & Khoiri, Q. (2023). Problem dan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1117>
- Ramang, R. (2023). Higher-Order Thinking Skill-Based Learning In Islamic Religious Education Subject. *British Journal of Education*. <https://doi.org/10.37745/bje.2023/vol11n1112>
- Rohimin, R. (2020). Reposisi Pendidikan Keluarga Bagi Anak Generasi Alfa. *Nuansa*. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2765>
- Rosadi, A., & Erihadiana, M. (2021). Reorientasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Disrupsi Teknologi. *QUALITY*. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.12024>
- Rozali, M. (2020). Metodologi Studi Islam: Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan. *Rawali Buana Pusaka*.
- Rusli, A. Bin. (2023). Tantangan dan Reformasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Indonesia Kontemporer. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*. <https://doi.org/10.30984/jpai.v4i1.2266>
- Saefrudain, S. (2023). Abdul Wahid Hasyim's Thoughts in Modernizing Islamic Education Institutions in Indonesia. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan*

- Pembelajarannya.*
<https://doi.org/10.52166/edu-religia.v6i1.4212>
- Saifuddin, & Fahyuni, E. F. (2022). Islamic Religious Education in Indonesian Society. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.21070/adabiyah.v2i2.1653>
- Salim, S. (2016). Lektur Moderen Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
<https://doi.org/10.30821/miqot.v40i1.238>
- Samsidar Jamaluddin, Muhrim Djakat, Hidayatussalam, H., Sabri Samin, & Misbahuddin. (2023). Opportunities And Challenges Of The Implementation Of Islamic Law In Indonesia. *International Journal of Social Science*.
<https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4930>
- Santoso, B., Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpenidikdasar.v5i1.2963>
- Sarani, D. A. (2015). Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Fatih*.
- Sarwadi, S. (2019). Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.12>
- Sastika, M., & Batubara, C. (2023). Peluang Pengembangan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Ekonomi Syariah sebagai Solusi Pembangunan Desa yang Berkeadilan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*.
- Sati, A. (2023). A Study of Hadith Learning in Islamic Boarding Schools. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12885>
- Setiawan Nur Heriyanto, D., & Syarahbil Hudzaifi, M. (2023). Establishing an Inclusive Legal Framework for People with Disabilities in Islamic Higher Education Institutions in Indonesia. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v8i9.13364>
- Sholehatin, S., & Wirdati, W. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *An-Nuha*.
<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.78>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>
- Sofyan, S. (2022). Eksistensi Pendidikan dan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Pra dan Pasca Kemerdekaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*.
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.856>
- Sukino, S. (2023). Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6597>

- Sunengsih, N. (2020). Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.36840/ulya.v5i1.237>
- Supriyanto, D. (2015). Madrasah Bermutu Berbasis Manajemen Kompetensi Unggul Sebagai Alternatif Model. *Modelling: Jurnal Prodi PGMI - UIN Sunan Ampel*.
- Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.912>
- Syakur, A., & Yusuf, M. (2020). Pendidikan Islam Pada Masa Penjajahan. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.5>
- Tursila, T., Fathurrohman, M., & Abdullah, M. A. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Dusun Ngagrang Kelurahan Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2351>
- Wahyuni, S., Siregar, F., Fahmi, S., & Giantara, F. (2023). Keselarasan Pemikiran Fazlur Rahman Terhadap Proses Pendidikan Agama Islam di Indonesia Masa Kini. *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*. https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i1.697
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Zulkarnain, I., Handoko, C., Andari, A. A., & Lestari, S. (2023). Contribution To The Role of Madrasah Management In Improving The Quality of Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3248>